

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan gempa yang berasal dari Segmen Simeulue, daerah yang memiliki nilai percepatan tanah maksimum terbesar adalah Kabupaten Simeulue yaitu sebesar 3.028 cm/s^2 . Sedangkan nilai percepatan tanah maksimum terkecil terdapat pada Kabupaten Aceh Timur sebesar 218 cm/s^2 .
2. Berdasarkan gempa yang berasal dari Segmen Tripa daerah yang memiliki nilai percepatan tanah terbesar adalah Kabupaten Aceh Tenggara yaitu sebesar 112 cm/s^2 . Sedangkan nilai percepatan tanah maksimum terkecil terdapat pada Kabupaten Aceh Jaya yaitu sebesar 17 cm/s^2 .
3. Berdasarkan nilai intensitas gempa dengan episenter Segmen Simeulue yang memiliki skala VII – XII MMI dapat menyebabkan kerusakan sedang hingga berat. Sedangkan episenter Segmen Tripa memiliki skala III – VI MMI dengan gejala gempa yang dapat dirasakan hingga kerusakan ringan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disampaikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Validasi nilai percepatan tanah yang didapatkan sebaiknya dilakukan dengan membandingkan nilai tersebut dengan nilai percepatan tanah yang diperoleh menggunakan alat *Accelerograph*.

2. Pembagian grid untuk daerah penelitian disarankan lebih rapat agar mendapatkan nilai percepatan tanah yang lebih akurat untuk setiap Kabupaten

